

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Remaja panti asuhan “X” Bandung yang memiliki taraf kecerdasan emosional tinggi dan yang rendah tidak jauh berbeda jumlahnya atau berimbang. Dari 19 sampel, 10 orang (52.63%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, sementara 9 orang (47.37%) memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.
- Remaja panti asuhan “X” yang memiliki kecerdasan emosional tinggi ternyata juga memiliki aspek-aspek kecerdasan emosional yang rendah.
- Remaja panti asuhan “X” yang memiliki kecerdasan emosional rendah ternyata juga memiliki aspek-aspek kecerdasan emosional yang tinggi
- Remaja panti asuhan “X” yang telah mendapatkan bimbingan dari pengasuh berupa pemahaman dan pengertian mengenai permasalahan emosi yang dihadapi menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi dan ternyata ada yang menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Praktis

- Kepada pengasuh panti asuhan “X” di Bandung disarankan untuk lebih memfokuskan bimbingannya kepada permasalahan emosi yang dihadapi remaja panti asuhan “X” Bandung
- Disarankan kepada remaja panti asuhan “X” agar mau mengkonsultasikan

permasalahan emosinya kepada pengasuh sehingga dapat membantu perkembangan kecerdasan emosional remaja panti asuhan “X”.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Lanjutan

- Kepada peneliti yang ingin meneliti kembali mengenai kecerdasan emosional, maka disarankan agar dapat meneliti dengan hasil *out put* pada taraf kecerdasan emosional yang lebih bervariasi seperti tinggi, cenderung tinggi, cenderung rendah dan rendah sehingga aspek-aspek kecerdasan emosionalnya lebih terukur.
- Disarankan juga untuk meneliti lebih mendalam kecerdasan emosional pada remaja panti asuhan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi taraf kecerdasan emosional.